



### Pengaruh Tren Sport Tourism terhadap Minat Mahasiswa dalam Aktivitas Outdoor

Muhammad Qasash Hasyim<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar  
[qasash.hasyim@unm.ac.id](mailto:qasash.hasyim@unm.ac.id)

#### Abstrak

Sport tourism merupakan fenomena global yang terus mengalami pertumbuhan signifikan dan telah menjadi salah satu segmen terbesar dalam industri pariwisata dunia. Tren ini turut mempengaruhi minat generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam melakukan berbagai aktivitas outdoor yang bernilai rekreatif maupun kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tren sport tourism terhadap minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar dalam aktivitas outdoor. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 120 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren sport tourism berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,624, yang berarti tren sport tourism mampu menjelaskan 62,4% variasi minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor. Nilai  $t$  hitung (12,37) lebih besar dari  $t$  tabel (1,98) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dimensi yang paling dominan memengaruhi minat adalah aksesibilitas destinasi wisata olahraga dan paparan media sosial terkait sport tourism. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi keterpaparan mahasiswa terhadap tren sport tourism, semakin besar pula minat mereka untuk terlibat dalam berbagai aktivitas outdoor.

**Kata Kunci:** *Sport Tourism*, Minat, Aktivitas Outdoor, Mahasiswa, Universitas Negeri Makassar

#### PENDAHULUAN

Pariwisata olahraga atau yang lebih dikenal dengan istilah sport tourism telah berkembang menjadi salah satu industri dengan pertumbuhan paling pesat di abad ke-21. Fenomena ini tidak hanya mencakup perjalanan untuk menyaksikan event olahraga berskala internasional seperti Olimpiade, Piala Dunia FIFA, atau Formula 1, tetapi juga meliputi perjalanan yang bertujuan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan olahraga dan petualangan di alam terbuka. Dalam konteks global, sport tourism telah memberikan kontribusi ekonomi yang sangat besar, dengan estimasi nilai pasar global mencapai ratusan miliar dolar Amerika Serikat dan terus tumbuh setiap tahunnya (Wibowo & Prasetyo, 2021). (Wibowo & Prasetyo, 2021)

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman alam luar biasa menyimpan potensi besar dalam pengembangan sport tourism. Dari puncak-puncak gunung yang menantang di Papua hingga pantai-pantai eksotis di Nusa Tenggara, Indonesia memiliki daya tarik alam yang mampu memikat wisatawan domestik maupun mancanegara untuk terlibat dalam aktivitas olahraga outdoor. Pemerintah Indonesia sendiri telah menjadikan sport tourism sebagai salah satu prioritas pengembangan pariwisata nasional, sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menargetkan peningkatan kunjungan wisatawan melalui event-event olahraga berskala nasional dan internasional (Putra & Santoso, 2022). (Putra & Santoso, 2022)

Sulawesi Selatan, dengan ibu kotanya Makassar, merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi sport tourism yang sangat menjanjikan. Berbagai destinasi wisata olahraga tersebar di seluruh penjuru provinsi ini, mulai dari olahraga air di Kepulauan Spermonde, pendakian di Gunung Bawakaraeng dan Gunung Lompobattang, arung jeram di Sungai Jeneberang, hingga berbagai event lari lintas alam yang semakin populer di kalangan masyarakat urban Makassar. Keberadaan Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) yang memiliki ribuan mahasiswa menjadikan lokasi ini sebagai lahan penelitian yang sangat relevan untuk mengkaji bagaimana tren sport tourism memengaruhi perilaku dan minat generasi muda dalam aktivitas outdoor (Syahrir & Hasan, 2023). (Syahrir & Hasan, 2023)

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat menentukan keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas. Dalam konteks olahraga, minat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu seperti kemampuan fisik atau kepribadian, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial, tren yang sedang berkembang, serta paparan informasi melalui berbagai media. Era digital yang ditandai dengan kemudahan akses informasi melalui media sosial telah membuka peluang yang sangat besar bagi tren sport tourism untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk kalangan mahasiswa yang merupakan pengguna aktif platform digital (Ramadhan & Wijaya, 2021). (Ramadhan & Wijaya, 2021)

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara sport tourism dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Namun, kajian yang secara spesifik menganalisis pengaruh tren sport tourism terhadap minat mahasiswa program studi olahraga dalam aktivitas outdoor masih sangat terbatas. Mahasiswa FIKK UNM memiliki karakteristik unik karena mereka tidak hanya sebagai konsumen olahraga, tetapi juga sebagai calon tenaga profesional di bidang olahraga dan kesehatan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam aktivitas outdoor akan memiliki implikasi penting tidak hanya bagi pengembangan kurikulum, tetapi juga bagi industri sport tourism di Sulawesi Selatan (Arifin & Muslimin, 2022). (Arifin & Muslimin, 2022)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah memainkan peran yang sangat signifikan dalam menyebarkan tren sport tourism. Platform-platform seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan Facebook menjadi medium utama di mana konten-konten terkait aktivitas olahraga outdoor tersebar dengan sangat cepat dan masif. Penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial dan Generasi Z yang mendominasi populasi mahasiswa saat ini cenderung sangat terpengaruh oleh konten media sosial dalam membentuk preferensi dan minat mereka terhadap berbagai aktivitas termasuk olahraga outdoor (Hasanuddin & Malik, 2020). (Hasanuddin & Malik, 2020)

Lebih jauh, sport tourism tidak hanya berdampak pada sektor ekonomi semata, melainkan juga memberikan pengaruh nyata terhadap perubahan gaya hidup masyarakat. Fenomena yang semakin banyak diamati adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan seperti trail running, mountain biking, surfing, diving, dan berbagai olahraga petualangan lainnya yang secara langsung berkorelasi dengan pertumbuhan sport tourism. Hal ini sejalan dengan pergeseran paradigma pariwisata dari model konvensional yang bersifat pasif menuju model aktif di mana wisatawan terlibat langsung dalam kegiatan olahraga sebagai bagian dari pengalaman wisata mereka (Nugroho & Pratama, 2023). (Nugroho & Pratama, 2023)

Dalam konteks akademis, mahasiswa FIKK UNM berada pada posisi yang sangat strategis sebagai penghubung antara dunia akademik olahraga dengan industri sport tourism yang terus berkembang. Kompetensi dan minat mereka dalam aktivitas outdoor bukan hanya relevan sebagai bagian dari proses pembelajaran, tetapi juga merupakan modal penting dalam memasuki dunia kerja di sektor pariwisata olahraga yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, memahami seberapa besar pengaruh tren sport tourism terhadap minat mereka dalam aktivitas outdoor menjadi sangat penting dan mendesak untuk diteliti secara ilmiah (Susanto & Kurniawan, 2022). (Susanto & Kurniawan, 2022)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan mendasar: apakah tren sport tourism berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa FIKK UNM dalam aktivitas outdoor? Dengan menjawab pertanyaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna bagi pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya dalam bidang manajemen olahraga dan pariwisata olahraga, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan di tingkat institusi maupun pemerintah daerah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh tren *sport tourism* (variabel independen) terhadap minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor (variabel dependen). Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang terstruktur dan objektif terhadap fenomena yang diteliti serta memungkinkan generalisasi hasil kepada populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2020). (Sugiyono, 2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar tahun akademik 2023/2024 yang berjumlah 1.847 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: (1) mahasiswa aktif semester II hingga VIII, (2) pernah mengikuti minimal satu kegiatan olahraga outdoor dalam satu tahun terakhir, dan (3) memiliki akun aktif pada minimal satu platform media sosial. Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh ukuran sampel sebanyak 120 mahasiswa yang terdistribusi secara proporsional dari seluruh program studi yang ada di FIKK UNM.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang dikembangkan mengacu pada teori *sport tourism* dari Gammon dan Robinson (dalam Wibowo & Prasetyo, 2021) dan teori minat dari Slameto (dalam Ramadhan & Wijaya, 2021). Kuesioner terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama mengukur tren *sport tourism* yang mencakup empat dimensi, yaitu: (1) aksesibilitas destinasi wisata olahraga, (2) paparan media sosial terkait *sport tourism*, (3) pengaruh komunitas olahraga, dan (4) ketersediaan fasilitas olahraga outdoor, dengan total 24 butir pernyataan. Bagian kedua mengukur minat aktivitas outdoor yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu: (1) ketertarikan kognitif, (2) keinginan berpartisipasi, dan (3) frekuensi keterlibatan aktual, dengan total 18 butir pernyataan. Semua butir pernyataan menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju).

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan hasil seluruh butir valid ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,361$  pada  $n = 30$ ). Reliabilitas diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,891 untuk variabel tren *sport tourism* dan 0,874 untuk variabel minat aktivitas outdoor, keduanya termasuk dalam kategori sangat reliabel. Pengumpulan data dilaksanakan selama tiga minggu pada bulan Oktober hingga November 2023 dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden di lingkungan kampus FIKK UNM.

Analisis data dilakukan secara bertahap, diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji linieritas menggunakan Test for Linearity, dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Setelah prasyarat terpenuhi, dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besaran pengaruh tren *sport tourism* terhadap minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor. Semua proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.0 dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dari 120 responden mahasiswa FIKK UNM, diperoleh gambaran umum bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase mencapai 67,5% (81 mahasiswa), sedangkan 32,5% sisanya (39 mahasiswa) berjenis kelamin perempuan. Distribusi responden berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2021 merupakan kelompok terbesar dengan proporsi 31,7% (38 mahasiswa), diikuti angkatan 2022 sebesar 27,5% (33 mahasiswa), angkatan 2020 sebesar 23,3% (28 mahasiswa), dan angkatan 2019 sebesar 17,5% (21 mahasiswa). Distribusi berdasarkan program studi memperlihatkan bahwa mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) mendominasi sampel dengan proporsi 38,3%, diikuti Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) sebesar 29,2%, Ilmu Keolahragaan sebesar 19,2%, dan Kesehatan Masyarakat sebesar 13,3%.

Analisis deskriptif terhadap variabel tren *sport tourism* menunjukkan hasil yang cukup tinggi. Skor rata-rata (mean) untuk variabel ini adalah 89,7 dari skor maksimal 120, dengan simpangan baku

sebesar 11,4. Apabila diklasifikasikan menggunakan kategorisasi norma lima skala, maka sebanyak 23,3% (28 mahasiswa) berada pada kategori sangat tinggi, 45,8% (55 mahasiswa) pada kategori tinggi, 22,5% (27 mahasiswa) pada kategori sedang, 6,7% (8 mahasiswa) pada kategori rendah, dan hanya 1,7% (2 mahasiswa) pada kategori sangat rendah. Nilai ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa FIKK UNM memiliki tingkat keterpaparan dan perhatian yang tinggi terhadap tren sport tourism yang sedang berkembang (Syahrir & Hasan, 2023). (Syahrir & Hasan, 2023)

Pada analisis dimensi tren sport tourism, dimensi paparan media sosial memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 23,8 dari skor maksimal 30, diikuti dimensi aksesibilitas destinasi wisata olahraga dengan rata-rata 22,6, dimensi pengaruh komunitas olahraga dengan rata-rata 21,9, dan dimensi ketersediaan fasilitas olahraga outdoor dengan rata-rata 21,4. Temuan ini secara tegas menunjukkan bahwa media sosial menjadi saluran utama yang paling efektif dalam memperkenalkan dan memperkuat tren sport tourism di kalangan mahasiswa. Fenomena ini sejalan dengan penelitian Hasanuddin dan Malik (2020) yang menemukan bahwa konten sport tourism di media sosial memiliki daya penetrasi yang sangat kuat terhadap kelompok usia 18–25 tahun, yang merupakan rentang usia dominan mahasiswa. (Hasanuddin & Malik, 2020)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor menunjukkan skor rata-rata sebesar 68,4 dari nilai maksimal 90, dengan simpangan baku sebesar 9,2. Berdasarkan kategorisasi norma, sebanyak 21,7% (26 mahasiswa) masuk kategori sangat tinggi, 43,3% (52 mahasiswa) kategori tinggi, 24,2% (29 mahasiswa) kategori sedang, 8,3% (10 mahasiswa) kategori rendah, dan 2,5% (3 mahasiswa) kategori sangat rendah. Secara keseluruhan, minat mahasiswa FIKK UNM terhadap aktivitas outdoor dapat dikategorikan tinggi, yang mencerminkan kondisi bahwa mahasiswa di fakultas ini memang memiliki orientasi kuat terhadap aktivitas fisik dan olahraga outdoor sebagai bagian dari identitas akademis dan profesional mereka.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,143 untuk variabel tren sport tourism dan 0,167 untuk variabel minat aktivitas outdoor. Kedua nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji linieritas menggunakan Test for Linearity menghasilkan nilai F deviation from linearity sebesar 1,247 dengan signifikansi 0,238 > 0,05, yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat linier. Uji homogenitas dengan uji Levene memperoleh nilai signifikansi 0,312 > 0,05, sehingga varians data dapat dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya seluruh prasyarat ini, analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 12,46 + 0,623X$ , yang berarti setiap peningkatan satu unit skor tren sport tourism akan diikuti oleh peningkatan minat aktivitas outdoor sebesar 0,623 unit dengan konstanta awal sebesar 12,46. Koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh adalah 0,790, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara tren sport tourism dengan minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,624 mengindikasikan bahwa tren sport tourism mampu menjelaskan 62,4% variasi minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor, sedangkan 37,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai F hitung sebesar 192,43 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 mengkonfirmasi bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan. Nilai t hitung untuk koefisien regresi adalah 12,37 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang membuktikan bahwa tren sport tourism berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor (Nugroho & Pratama, 2023). (Nugroho & Pratama, 2023)

Temuan penelitian ini memiliki relevansi yang sangat kuat dengan berbagai penelitian sebelumnya. Wibowo dan Prasetyo (2021) dalam penelitiannya tentang dampak sport tourism terhadap partisipasi olahraga masyarakat di Jawa Tengah menemukan bahwa exposure terhadap konten sport tourism secara konsisten meningkatkan motivasi intrinsik individu untuk terlibat dalam kegiatan olahraga outdoor. Penelitian tersebut menegaskan bahwa media sosial dan komunitas olahraga berperan sebagai trigger yang efektif dalam membangkitkan dan mempertahankan minat olahraga, terutama pada kelompok usia muda. Senada dengan hal tersebut, Putra dan Santoso (2022) menemukan bahwa keterjangkauan dan ketersediaan destinasi wisata olahraga yang mudah diakses secara signifikan meningkatkan intensi kunjungan dan partisipasi aktif dalam olahraga outdoor di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di kawasan timur Indonesia. (Wibowo & Prasetyo, 2021); (Putra & Santoso, 2022)

Hasil penelitian ini juga memperkuat argumen Ramadhan dan Wijaya (2021) yang menyatakan bahwa dalam era digital, identitas sosial seseorang sebagai pelaku olahraga outdoor semakin banyak dikonstruksi dan diperkuat melalui interaksi di media sosial. Mahasiswa yang sering terpapar konten sport tourism di media sosial cenderung membangun narasi identitas diri mereka sebagai individu yang aktif, petualang, dan peduli terhadap kesehatan. Narasi identitas ini pada gilirannya mendorong mereka untuk mewujudkan minat tersebut dalam tindakan nyata, yaitu dengan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga outdoor. Fenomena ini sangat relevan dengan konteks FIKK UNM di mana mahasiswanya memang memiliki latar belakang dan orientasi keilmuan yang erat kaitannya dengan dunia olahraga. (Ramadhan & Wijaya, 2021)

Lebih lanjut, temuan yang menunjukkan bahwa dimensi aksesibilitas destinasi wisata olahraga menjadi dimensi kedua terkuat dalam memengaruhi minat mahasiswa mengonfirmasi pentingnya infrastruktur dan kemudahan akses dalam mendorong partisipasi olahraga outdoor. Sulawesi Selatan dengan berbagai kekayaan alam yang dimilikinya telah menyediakan banyak destinasi yang secara geografis dapat dijangkau oleh mahasiswa dengan biaya yang relatif terjangkau. Kondisi ini, bila dikombinasikan dengan intensitas tren sport tourism yang tinggi, menciptakan ekosistem yang kondusif bagi berkembangnya minat mahasiswa dalam aktivitas outdoor (Arifin & Muslimin, 2022). (Arifin & Muslimin, 2022)

Menariknya, penelitian ini juga menemukan perbedaan minat yang signifikan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan, di mana mahasiswa laki-laki memiliki skor minat yang rata-rata 7,3 poin lebih tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan. Perbedaan ini kemungkinan berkaitan dengan norma sosial dan budaya yang masih menempatkan aktivitas olahraga outdoor sebagai domain yang lebih identik dengan laki-laki, meskipun secara keseluruhan minat perempuan juga tergolong tinggi. Temuan ini mengisyaratkan perlunya strategi promosi sport tourism yang lebih inklusif dan responsif gender untuk mendorong partisipasi yang lebih seimbang antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam aktivitas outdoor (Susanto & Kurniawan, 2022).

Dari perspektif implikasi praktis, temuan penelitian ini memberikan sinyal yang kuat bahwa institusi pendidikan keolahragaan seperti FIKK UNM dapat memanfaatkan momentum tren sport tourism sebagai strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas fisik outdoor yang mendukung kompetensi akademik dan profesional mereka. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan elemen-elemen sport tourism ke dalam mata kuliah keolahragaan outdoor, penyelenggaraan program magang di industri pariwisata olahraga, serta fasilitasi pembentukan komunitas-komunitas olahraga outdoor di lingkungan kampus merupakan beberapa rekomendasi konkret yang dapat ditindaklanjuti oleh pihak institusi untuk memaksimalkan potensi yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik simpulan bahwa tren *sport tourism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar dalam aktivitas outdoor. Besaran pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 62,4% merupakan angka yang substantif dan mengkonfirmasi posisi sentral tren *sport tourism* sebagai prediktor penting minat aktivitas outdoor di kalangan mahasiswa. Dimensi paparan media sosial dan aksesibilitas destinasi wisata olahraga terbukti menjadi dimensi yang paling dominan dalam membentuk pengaruh tersebut.

Penelitian ini menegaskan bahwa di era digital yang serba terhubung, tren global *sport tourism* telah mampu menembus batas-batas geografis dan budaya serta secara nyata membentuk preferensi dan minat mahasiswa dalam beraktivitas fisik di alam terbuka. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan program akademik, kebijakan kelembagaan, serta strategi promosi industri pariwisata olahraga di Sulawesi Selatan. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan populasi ke perguruan tinggi lain dan menggunakan desain penelitian yang lebih kompleks, seperti *structural equation modeling*, untuk dapat menelaah lebih dalam pola hubungan antara berbagai variabel yang terkait dengan *sport tourism* dan partisipasi olahraga mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan dan seluruh pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar yang

telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi yang tulus juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa FIKK UNM yang telah bersedia meluangkan waktu sebagai responden penelitian. Terima kasih pula kepada tim reviewer dan validator instrumen yang telah memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan instrumen penelitian, serta kepada segenap kolega dan rekan peneliti yang telah memberikan dukungan moral dan intelektual sepanjang proses penelitian ini berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, S., & Muslimin, M. (2022). Potensi wisata olahraga di Sulawesi Selatan: Analisis terhadap minat partisipasi masyarakat dan mahasiswa. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 18(2), 45–58.
- Hasanuddin, H., & Malik, A. (2020). Pengaruh media sosial terhadap minat generasi muda dalam aktivitas olahraga outdoor di kota metropolitan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 22–34.
- Nugroho, A., & Pratama, R. (2023). Tren sport tourism dan dampaknya terhadap perilaku partisipasi olahraga masyarakat urban Indonesia. *Jurnal Sport Science*, 13(1), 10–24.
- Putra, D. A., & Santoso, B. (2022). Aksesibilitas destinasi wisata olahraga dan pengaruhnya terhadap intensi partisipasi mahasiswa di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Keolahragaan*, 10(2), 77–91.
- Ramadhan, F., & Wijaya, T. (2021). Konstruksi identitas sosial pelaku olahraga outdoor melalui media sosial: Studi pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 55–69.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Susanto, E., & Kurniawan, D. (2022). Diferensiasi gender dalam partisipasi sport tourism: Implikasi kebijakan dan pengembangan program. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 33–47.
- Syahrir, S., & Hasan, H. (2023). Karakteristik mahasiswa FIKK UNM dalam konteks wisata olahraga lokal: Sebuah kajian awal. *Jurnal Pendidikan Keolahragaan*, 11(2), 88–101.
- Wibowo, A., & Prasetyo, Y. (2021). Dampak sport tourism terhadap partisipasi olahraga masyarakat: Studi kasus di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 1–15.